

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Mahfudhotin dalam Sappawali et.al (2018) Sektor pariwisata di Indonesia saat ini berkembang dengan pesat, kontribusi positif sektor pariwisata suatu daerah memberikan implikasi bagi semua pihak yang terlibat dalam industri pariwisata untuk mengelola pariwisata secara profesional. Kemampuan suatu daerah untuk mengelola dan mengembangkan objek-objek wisata yang dimiliki akan memberikan keuntungan yang besar bagi daerah yang bersangkutan.

Pariwisata juga menimbulkan efek pengganda baik secara langsung yaitu penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata maupun dampak tidak langsung berupa perkembangan kegiatan ekonomi pendukung pariwisata seperti hotel, rumah makan, jasa transportasi dan lain lain. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah kunjungan wisatawan manca negara atau wisatawan manca negara ke Indonesia Februari 2020 mengalami penurunan sebesar 28,85% dibanding jumlah kunjungan pada februari 2019. Jika dibandingkan dengan januari 2020, jumlah kunjungan wisman pada februari 2020 juga mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 30,42% bukan hanya di Indonesia pariwisata duniapun ikut imbas dari masalah Covid-19 ini.

Daya tarik wisata atau “tourist attraction”, istilah yang lebih sering digunakan yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang yang mengunjungi suatu daerah tertentu. Menurut Basiya dan Rozak (2012) Daya tarik tempat wisata merupakan motivasi utama bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan wisata dan juga menjadi faktor keputusan wisatawan untuk mengunjungi

tempat wisata. Tempat wisata yang memiliki daya tarik lebih berbeda dengan tempat lain dapat menjadi indikator menjadikan daerah tersebut menjadi pilihan destinasi wisata bagi wisatawan dan daerah juga dapat mengadakan berbagai festival untuk menarik wisatawan untuk datang berkunjung.

Daya tarik wisata menjadi salah satu faktor penting yang di perhatikan pengunjung sebelum memutuskan untuk melakukan kunjungan pada suatu objek wisata. Keputusan berkunjung seseorang dapat dilihat dari berbagai macam aspek, salah satunya adalah daya tarik objek wisata tersebut. Sebelum berkunjung wisatawan akan melakukan review terlebih dahulu untuk memastikan tempat yang akan dikunjungi sesuai dengan harapan dan mampu memberikan kepuasan bagi wisatawan melalui citra wisata tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi industri pariwisata adalah daya tarik dan keunikan untuk menarik perhatian pengunjung. Semakin banyak daya tarik yang dikembangkan industri pariwisata, maka semakin besar kemungkinan wisatawan akan kembali. Selain daya tarik wisata aksesibilitas juga merupakan faktor penunjang yang tidak kalah penting dengan daya tarik wisata itu sendiri. Ketersediaan infrastruktur jalan yang memadai akan meningkatkan kenyamanan dan keamanan wisatawan selama perjalanan (Rini dan Apriyanti, 2022).

Menurut undang-undang republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang beraneka ragam kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut puspa (2019) daya tarik wisata adalah pariwisata yang bisa berupa kenampakan atau keindahan alam seperti flora dan fauna, bentang alam, tumbuh tumbuhan, dan hasil

budidaya manusia seperti museum, monumen, candi, Gedung bersejarah, objek wisata yang mencakup manusia dan kebudayaan music tradisional, tarian dan adat istiadat.

Menurut Andrian (2022:112) keputusan pembelian merupakan proses membuat keputusan tentang suatu produk, seseorang memiliki berbagai obsi dan kemudian membuat keputusan tentang apa yang akan mereka beli. Menurut Kotler dan Amstrong dalam Yeni Arfah (2022:2) juga berpendapat “*consumer buyer behavior refers to the buying behavior of final consumer-individuals and household that buy goods and services for personal consumption*”, pengertian tersebut dapat diartikan bahwa perilaku keputusan pembelian mengacu pada perilaku pembelian terakhir dari konsumen, baik individual, maupun rumah tangga yang membeli barang dan jasa konsumsi pribadi.

Menurut Indasari (2019:70) keputusan pembelian merupakan kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan oleh pemjual. Hal ini karena minat berkunjung merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan Keputusan berkunjung.

Menurut Mulana khairunnisa dan Nursakinah Ritonga dalam Aprilia et, al (2015) Keputusan berkunjung merupakan proses dimana seseorang pengunjung melakukan penilaian dan memilih satu alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan tertentu, seseorang yang melakukan kunjungan kesuatu tempat wisata melalui minat terlebih dahulu dan memiliki keinginan yang tinggi untuk berkunjung ketempat wisata tersebut karena telah memperoleh informasi yang mendalam mengenai tempat wisata.

Kunjungan wisatawan tersebut tentu dengan adanya daya tarik wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata. Beberapa teori yang relevan dengan komponen daya tarik wisata. Menurut Alfitriani et al (2021) destinasi wisata harus mempunyai beberapa komponen diantaranya daya tarik wisata (attraction), mudah dicapai karena ada transportasi lokal dan terminal (accessibility), tersediannya berbagai fasilitas seperti akomodasi, restoran, tempat hiburan, tempat pembelian dan pelayanan lainnya (amenities), dan organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisatawan (ancillary service).

Waterboom Taman Mangat Ceria merupakan satu-satunya objek wisata buatan berjenis tempat pemandian yang ada di Kota Lhokseumawe, tepatnya berada di gampong Aluelim, Kecamatan Blang Mangat, Lhokseumawe. Objek wisata ini memiliki keunikan tersendiri, Ketika masuk ke area waterboom pengunjung akan disuguhkan dengan berbagai macam tumbuhan dan terdapat danau yang luas di sebelah pintu masuk serta berbagai macam wahana permainan yang mampu menarik perhatian anak-anak.

Waterboom Taman Mangat Ceria memiliki area parkir yang cukup luas, Fasilitas pendukung juga sangat memadai seperti kamar ganti yang cukup banyak, mushollah, tempat bermain anak, banyak spot foto yang bagus, sewa pondok, sewa pelampung dan ada beberapa kantin penjual makanan. Waterboom ini memiliki berbagai wahana bermain yang menarik seperti kolam renang anak-anak, kolam renang dewasa, seluncuran air yang bermacam-macam, ember tumpah, air mancur buatan, outbound, kereta api mini dan area bermain yang luas. Semua dirancang untuk memberikan pengalaman rekreasi menyenangkan yang tak terlupakan.

Wisata pemandian Waterboom Taman Mangat Ceria sudah beroperasi sejak lama, yaitu dibuka pada tahun 2012 sampai sekarang ini. Bahkan sudah berganti konsep beberapa kali dan ditambah dengan beberapa wahana permainan untuk menarik minat pengunjung agar tidak bosan dengan konsep yang itu saja. Dengan harga tiket masuknya yang relatif murah, resepsionis sangat ramah dan tidak sombong, memberikan kualitas pelayanan yang baik, tempatnya yang bagus dan nyaman serta penyusunan tempat yang menarik sehingga membuat banyak orang tertarik untuk datang kembali.

Dalam rangka memperingati hari jadi peresmiannya, waterboom taman mangat ceria menghadirkan promo tiket masuk gratis bagi para pengunjung setiap tanggal 19 januari serta menampilkan atraksi badut yang menambah keseruan suasana perayaan. Hari jadi waterboom tidak hanya menjadi ajang perayaan, tetapi juga menghadirkan pengalaman wisata yang lebih berkesan bagi setiap pengunjung.

Gambar 1. 1 Lokasi Wisata Waterboom Taman Mangat Ceria



Sumber: dokumentasi penelitian (2025)

Pemilik Wisata Waterboom Taman Mangat Ceria ini bernama Bapak Muhammad Nur. Waterboom Taman Mangat Ceria Lhokseumawe ini memiliki 8 karyawan bulanan dan 10 karyawan mingguan, air yang digunakan untuk mengisi kolam yaitu air bor, lalu air bor diberi kaporit guna membunuh bakteri kemudian air di sterilkan. Prosedur ini dilakukan minimal dua kali dalam seminggu, tergantung dari jumlah pengunjung dan kondisi cuaca. Selain itu, pengelola juga menempatkan petugas khusus yang bertugas untuk mengecek kondisi air secara visual dan teknis setiap hari. Hal ini dilakukan untuk menjamin kenyamanan dan keamanan para pengunjung, terutama anak-anak yang lebih rentan terhadap infeksi kulit atau gangguan kesehatan dan disterilkan.

Tabel 1. 1 Data Pengunjung Tahun 2024

Bulan	Jumlah Pengunjung	Keterangan
Januari	15.000 Orang	Libur tahun baru dan akhir sekolah
Februari	8.000 Orang	Sepi kunjungan
Maret	10.000 Orang	Cuaca cerah mulai ramai di akhir pekan
April	20.000 Orang	Bulan Ramadhan tutup lebih awal tapi ramai pengunjung jelang lebaran
Mei	35.000 Orang	Puncak kunjungan saat libur lebaran idul fitri
Juni	25.000 Orang	Libur sekolah pertengahan semester
Juli	18.000 Orang	Libur masih berlanjut, akhir pekan ramai
Agustus	10.000 Orang	Aktivitas sekolah mulai Normal Kembali
september	7.000 Orang	Kunjungan menurun, cuaca tak menentu
Oktober	8.000 Orang	Kunjungan stabil, wisata keluarga akhir pekan
November	6.000 Orang	Paling sepi sepanjang tahun
Desember	22.000 Orang	Puncak kunjungan saat libur akhir tahun
Total	184.000 Orang	Berdasarkan rata-rata harian

Sumber Olahan Peneliti (2025)

Dari data di atas menunjukkan estimasi jumlah pengunjung Waterboom Taman Mangat Ceria Lhokseumawe selama tahun 2024 jumlah kunjungan tertinggi pada bulan mei saat lebaran idul fitri, diperkirakan mencapai 35.000 pengunjung. Kunjungan juga meningkat pada bulan juni dan September karena libur sekolah dan akhir tahun. Sementara itu, bulan November dan September menunjukkan kunjungan terendah. Total estimasi kunjungan sepanjang tahun 2024 mencapai sekitar 184.000 orang.

Meskipun Waterboom taman mangat ceria memiliki daya tarik yang cukup kuat, namun terdapat beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung, seperti akses jalan yang rusak dan berdebu menuju lokasi terutama disepanjang jalan simpang kendang dan jalur dari simpang elak bukit rata. Banyaknya jalan berlubang yang cukup dalam yang bisa memicu kecelakaan lalu lintas, termasuk jalan menuju desa Alue Lim juga banyak yang rusak dan berlubang.

Selain akses jalan yang rusak masalah kurangnya rambu petunjuk arah menuju Waterboom Taman Mangat Ceria menjadi salah satu kendala nyata yang dialami pengunjung. Meskipun Lokasi wisata dapat dilalui dari dua akses utama namun sepanjang rute tidak ada penanda resmi papan petunjuk atau signage wisata yang memadai. Hal ini menyebabkan banyak pengunjung dari luar kota sering kebingungan Ketika menempuh perjalanan ke Waterboom Taman Mangat Ceria karna minimnya informasi arah disepanjang jalan. Salah satu motivasi utama bagi para pengunjung untuk melakukan kunjungan wisata yaitu daya tarik destinasi.

Tabel 1. 2 Daftar Harga

Daftar Sewa	Harga
Tiket masuk dengan tinggi 80cm keatas	Rp 20.000-25.000 (weekend)
Sewa balon	Rp 30.000
Parkir	Rp 3.000 (roda dua), 5000 (roda empat)
Permainan seluncur	Rp 10.000
Sewa gajebo	Rp 30.000
Permainan dino	Rp. 5.000

Sumber olahan peneliti (2025)

Dari daftar harga tersebut dapat dilihat bahwa harga di Waterboom taman mangat ceria tergolong murah membuat pengunjung merasa puas karena dengan harga yang tertera diatas pengunjung bisa merasakan kenyamanan dan kesenangan dengan wahanana yang ada di Waterboom Taman Mangat Ceria dan menginginkan pengunjung tertarik untuk datang kembali. Untuk membuktikan apakah wisatawan tertarik untuk berkunjung kembali, maka untuk itu saya melakukan mini riset dengan melakukan pra survei awal yang diisi Masyarakat sekitar. Berikut tabel pra survei yang sudah saya lakukan yaitu:

Tabel 1. 3 Hasil Prasurvei Awal

Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah
Apakah anda pernah berkunjung ke Waterboom taman Mangat ceria Lhikseumae?	30	0	30
Apakah anda tertarik untuk berkunjung kembali ke Waterboom taman Mangat ceria Lhokseumawe?	29	1	30
Apakah Waterboom taman mangat ceria memiliki ke unikan dan daya tarik tersendiri?	28	2	30
Apakah rambu penunjuk arah menuju Lokasi waterboom cukup jelas dan memadai?	2	28	30
Apakah kondisi jalan menuju wisata dengan keadaan bagus?	3	27	30

Sumber: olahan peneliti (2025)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan dari 30 responden yang dilakukan pada observasi awal menunjukkan bahwa pengunjung menyatakan tertarik untuk datang kembali, sebagian besar juga menilai bahwa Waterboom

Taman Mangat Ceria memiliki keunikan dan daya tarik yang kuat, sehingga banyak orang yang tertarik untuk berkunjung kembali ke waterboom taman mangat ceria. Namun demikian, masih terdapat Sebagian responden yang menilai kondisi jalan menuju Lokasi wisata belum sepenuhnya baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu apakah daya tarik wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada Waterboom Taman Mangat Ceria Lhokseumawe?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Waterboom Taman Mangat Ceria Lhokseumawe.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1) Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja dalam meningkatkan daya tarik wisata dan keputusan berkunjung pada Waterboom Taman Mangat Ceria Lhokseumawe.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi penelitian sendiri dan pihak fakultas.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menerapkan teori teori yang diperoleh selama dibangku kuliah dan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan.
- b. Bagi pemilik usaha, sebagai bahan masukan untuk dapat terus meningkatkan daya tarik wisata dan dan keputusan berkunjung guna untuk meningkatkan jumlah pengunjung.
- c. Bagi pihak lain diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya. Bagi pembaca umum dapat memberikan pengetahuan tentang Perusahaan dan memahami permasalahan yang ada.